

DAFTAR PUSTAKA

- A., Aligita, W., & Susilawati, E. (2022). A Review: The pharmacokinetics and pharmacodynamics of metformin-herb interactions. *Jurnal Ilmiah Farm*, 18(1), 13–25.
- Ahmad, A., & Yulianti, N. (2022). Prinsip Penatalaksanaan Diabetes Mellitus. Jakarta: Penerbit Kesehatan Nusantara.
- Aini, N., & Aridiana, L. M. (2016). Sistem Endokrin. Malang. Al-Fanshuri, M. & Tharida, M. (2023). Pengaruh Relaksasi Autogenik dalam Menurunkan Kadar Gula Darah . *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 438-445.
- Alligood, M. R., & Tomey, A. M. (2022). Nursing Theorists and Their Work (10th ed.). Elsevier Health Sciences.
- American Diabetes Association (2023) ‘Etiologi, Epidemiologi, Dan Disparitas Beban Ulkus Kaki Diabetik’, American Diabetes Association, 46.
- Anaabawati, D. N., Lestari, A., & Mulyani, S. (2022). The Effect of Progressive Muscle Relaxation on Blood Glucose Level in Diabetic Patients. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(1), 17–24. <https://doi.org/10.7454/jki.v25i1.1478>
- Anaabawati, M., Rumahorbo, H., Student, N., Program, P., Kesehatan, P., Semarang, K., Kesehatan, P., & Semarang, K. (2021). Effectiveness of cognitive behavioral therapy and muscle relaxation on fasting blood sugar levels among type 2 diabetes mellitus: A Systematic Review. *International Journal of Nursing and Health Services*. vol. 4(2): 153–161.
- Azizah, L. N. (2022). Manajemen Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Penyakit Kronik Ganda. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(2), 55–61.
- Betteng R. (2014). Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif di Puskesmas Wawonasa. *eBiomedik*, 2(2).
- Cicili, A., Aligita, W., & Susilawati, E. (2022). A Review: The pharmacokinetics and pharmacodynamics of metformin-herb interactions. *Jurnal Ilmiah Farm*, 18(1), 13–25. <http://repository.bku.ac.id/xmlui/handle/123456789/4517>
- Damayanti, I. A. M., Antari, N. W. S., Lumbantobing, G. V. N., & Tohir, W. A. M. (2021). Edukasi Pola Makan Sehat dalam Upaya Pengendalian Kadar Gula Darah pada Masa Pandemi Covid-19. Losari: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 51–55.
- Devi Fitriana, Arni Nur Rahmawati, Ririn Isma Sundari. (2024). Penerapan Teknik Relaksasi Otot Progresif Untuk Mengatasi Kecemasan Lansia Dengan

Diabetes Melitus. Vol. 1 No. 4 Edisi. <https://ejurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo>

Dinkes Soppeng. (2019). Faktor Utama Yang Menyebabkan Diabetes di Indonesia. Soppeng: UPTD Puskesmas Salotunggo.

Dinkes Surabaya. (2019). Profil Kesehatan. Surabaya: DKK Surabaya

Efiana Lina. (2016). Perbedaan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Sebelum dan Sesudah Latihan Fisik : Jalan Santai pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. Semarang: Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.

Fahmi, M. T. Z., & Purnomo, S. (2022). Upaya Dalam Mestabilkan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Ruang Mahakam RSUD Inche Abdoel Moeis Samarinda. *Jurnal Medika Utama*, 4(1), 3085–3093.

Gordon, M. (2021). *Manual of Nursing Diagnosis* (13th ed.). Jones & Bartlett Learning.

Handayani, L., Nurjanah, S., & Hartati, T. (2022). Obesity and Blood Glucose Level in Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 18(2), 45–52.

Hartini, D., Wulandari, I. R., & Fitriani, R. (2023). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif terhadap Penurunan Kadar Kortisol dan Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 14(1), 26–33.

Hidayat, A. A. (2022). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data* (2nd ed.). Salemba Medika.

Hidayat, A.A. (2021). Pengantar dokumentasi proses keperawatan. Jakarta : EGC.

IDF. (2017). *International Diabetic Federation Diabetes Atlas*. Eighth edition, 18.

Indah Juniarti, Meta Nurbaiti, Raden Surahmat. (2021). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Ibnu Sutowo. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, Volume 1 Nomor 2.

Infodatin. (2020). Tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Melitus. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

Insani, W. R. A., & Wdiastuti, A. (2020). Pengaruh Relaksasi Autogenik Terhadap Gula Darah Pada Klien . *Indonesian Journal of Health Development*, 137-142.

Irawan D. (2010). Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Isselbacher, et. al. (2012). Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam Edisi 13. Jakarta: EGC.
- Izzati, Z. (2017). Laporan Pendahuluan Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang, 4, 12–50.
- Izzati, W. & Nirmala. (2015). Hubungan Tingkat Stres Dengan Peningkatan Kadar Gula Darah Pada Klien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Perkotaan Rasimah Ahmad, Bukit Tinggi. *Jurnal Program Studi D III Keperawatan STIKES Yarsi Sumbar Bukittinggi*.
- Jurkep Poltekkes Kemenkes Malang. (2009). Standar Operasional Prosedur Terapi Relaksasi Autogenik. Malang: Laboratorium Keperawatan Komunitas Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
- Kadir, A. (2013). Perubahan Hormon Terhadap Stress. Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Kartika Maharani Wijaya, Nunik Purwanti. (2024). Pengaruh Discharge Planning Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Self Care Management Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Bedah RSI Darus Syifa' Surabaya. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 9 (3) 202. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>
- Kartikasari, F., Yani, A. & Azidin, Y. (2020). Pengaruh Pelatihan Pengkajian Komprehensif terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Perawat Mengkaji Kebutuhan Klien di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 5(1): 79-89.
- Kemkes. (2022). Diabetes Melitus adalah Masalah Kita. Jakarta: Kemkes.
- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2023). The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development (9th ed.). Routledge.
- Limbong, M. L., Jaya, R. D., & Yesi Ariani. (2015). Pengaruh Relaksasi Autogenik Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 22-27.
- Martina Belli, Alfonso Bellia, Demenico Sergi, Lucky Barone, Davide Lauro, Francesco Barillia. (2023). Glucose Variability: a new risk factor for cardiovascular disease.
- Maria, I. (2021). Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus Dan Asuhan Keperawatan Stroke. Deepublish.
- Muflihatin K.S. (2015). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kadar Glukosa Darah Klien Diabetes Melitus tipe 2 di RSUD Abdul Wahab Syahrani Samarinda. *Jurnal STIKES Muhammadiyah Samarinda*.

- Nasir, Abdul & Abdul Muhith. (2011). *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika
- Norma Lalla, N. S., & Rumatiga, J. (2022). Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 473–479. <https://doi.org/10.35816/Jiskh.V11i2.816>
- Nugraha. (2009). *Etiologi dan Patofisiologi Obesitas*. Jakarta: Sagung Seto
- Nugroho, A. S. & Purwanti, S. O. (2010). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kadar Gula Darah pada Klien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo I Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal S1 Keperawatan FIK UMS*.
- Nur Rezki, Nuraisyah, Hotma Rumahorbo, Arwani, dan Rr. Sri Endang Pujiastuti. (2022). Prolans Gymnastic Intervention and Autogenic Relaxation on Blood Sugar Levels and Stress Levels among Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *International Journal of Nursing and Health Services*, 5 (6): 493.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. Perkeni. (2015). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PB Perkeni.
- Perkeni. (2021). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. PP Perkeni.
- Perry & Potter. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep Proses dan Praktik*, Edisi 4. Jakarta: EGC.
- PPNI Pokja SDKI DPP Tim. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI Pokja SDKI DPP Tim. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI Pokja SIKI DPP Tim. (2018). *Standart Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- Pramesti, N. D., Sulistyorini, L., & Fajriani, R. (2022). Hubungan Gangguan Tidur dengan Kadar Gula Darah pada Pasien DM. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 5(2), 29–36.
- Price, A. S. & Wilson M. L. (2014). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Putri, Rima M. (2011). Hubungan Tingkat Stres Klien DM Tipe 2 dengan Kadar Gula Darah di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2009. *Jurnal Keperawatan*.

- Ramadini, L., & Rahayu, T. (2022). Efektivitas Latihan Relaksasi Otot Progresif terhadap Penurunan Stres dan Kadar Gula Darah. *Jurnal Keperawatan Respati*, 9(3), 123–130.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Roy, C. (2020). The Roy Adaptation Model (4th ed.). Pearson Education.
- Salsa, I. (2023). Faktor Risiko Diabetes Mellitus: Kajian Literatur Terbaru. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(2), 56–63.
- Siregar, D. dkk. (2021). Pengantar proses keperawatan Konsep, Teori dan Aplikasi. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Soegondo S., Soewondo, P. Subekti. (2015). Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu Edisi 2. Jakarta: FKUI.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Alfabeta.
- Susilawati, M. D., Bantas, K., & Jahari, A. B. (2014). Nilai batas dan indikator obesitas terhadap terjadinya diabetes mellitus tipe 2. Penelitian Gizi dan Makanan *The Journal of Nutrition and Food Research*, 37(1), 11-20
- Suyono, S., & waspadji, s. (2013). Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu (kedua ed.). (S. Soegondo, P. Soewondo, & I. Subekti, Eds.) Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Trisnawati, Shara Kurnia, & Soedijono Setyorogo. (2013). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Type II di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol.5 no.1.
- Wahyuni, Aria, Imelda Rahmayunia Kartika, dan Amira Pratiwi. (2018). Relaksasi Autogenik Menurunkan Kadar Gula Darah Klien Diabetes Melitus Tipe 2. *Real in Nursing Journal*, 133.
- WHO. (2022). Diabetes – Global Report on Diabetes. Geneva: World Health Organization. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes>
- Wina Rizky Arfi Insani dan Ani Widiastuti. (2020). Pengaruh Relaksasi Autogenik terhadap Gula Darah pada Klien DM Tipe 2. *Indonesian Journal of Health Development*, 2 (2): 143.
- Yuliani, A., Kurniawati, D., & Hasanah, A. (2023). Efektivitas Relaksasi Otot Progresif terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Global*, 18(1), 12–20.

Yunan Jiwintarum F.I.(2019).Penurunan Kadar Gula Darah Antara yg Melakukan Senam Jantung Sehat dan Jalan Kaki. *Jurnal Kesehatan Prima*,1-9.

Yunitasari, T., Yuniarti, Y., & Mintarsih, S. N. (2019). Efektivitas Edukasi 4 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Klien Prolanis . *Jurnal Riset Gizi* , 131-134.